JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Peran Mahasiswa KKN sebagai Agen Perubahan dalam Meningkatkan Kapasitas Lokal dan Partisipasi Masyarakat di Desa Pasirhuni

Akbar Fauzan[1], Cucu Rukandana[2], Ai Fitri Mahmudah[3], Irma Mukarromah[4], Asep Alwan[5], Alycia Noor Oktaviani Arief[6], Della Munawarotul Auliya[7]

[1-7] Universitas Cipasung Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Akbar Fauzan
akbar.fauzan@uncip.ac.id

Abstrak:

Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendeskripsikan kontribusi mahasiswa KKN dalam pengembangan UMKM, pendidikan, kelembagaan, dan lingkungan di Desa Pasirhuni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, melibatkan masyarakat sejak identifikasi masalah hingga evaluasi. Data pengabdian berupa hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, pelaku UMKM, dan pihak sekolah, serta dokumentasi kegiatan; data tersebut diperoleh melalui teknik partisipatori langsung selama proses KKN dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan pendampingan UMKM melalui legalitas usaha, sertifikasi halal, mindset kewirausahaan, dan pemasaran produk meningkatkan kapasitas pelaku. Program pendidikan berupa edukasi anti-bullying, public speaking, dan coaching clinic futsal berlisensi nasional meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa. Pembuatan website desa memperkuat transparansi, promosi UMKM, dan koordinasi kegiatan, sedangkan pemasangan plang penunjuk jalan dan rambu larangan meningkatkan keteraturan lingkungan. Kegiatan KKN terbukti mendorong partisipasi masyarakat, kapasitas lokal, dan dampak berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Agen Perubahan, Kapasitas Lokal, UMKM, Partisipasi Masyarakat*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di Indonesia sebagai perwujudan konkret dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kemendiktisaintek, 2025). Landasan hukum program ini tercantum dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 1 ayat (9) dan Pasal 45 ayat (1), yang menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa, tidak hanya sebagai insan akademik, tetapi juga sebagai agen perubahan (agent of change) di masyarakat (Napsiyah et al., 2023). Menurut Ahmad & Rahayu (2019), mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai peserta belajar, tetapi juga menjadi motor penggerak perubahan sosial melalui pendampingan intensif dan keterlibatan langsung di lapangan yang dapat meningkatkan kapasitas usaha mikro.

Melalui statusnya sebagai kaum intelektual, mahasiswa diharapkan mampu menjembatani ilmu pengetahuan dengan kebutuhan sosial serta memberikan solusi atas permasalahan nyata di lapangan (Fransisca et al., 2021).

Salah satu wujud peran mahasiswa sebagai agen perubahan diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menjadi sarana pengabdian sekaligus pembelajaran di tengah masyarakat (Ciptagustia et al., 2025). Pelaksanaan KKN di Desa Pasirhuni, Kecamatan Ciawi, menemukan bahwa masyarakat memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Produk unggulan seperti gula aren, dendeng paru, keripik kaca, dan bolu kukus bukan hanya menjadi identitas dan kearifan lokal, tetapi juga memiliki peluang untuk dikembangkan agar mampu menembus pasar lebih luas. Namun, sebagian besar pelaku UMKM menghadapi kendala seperti minimnya pemahaman mengenai legalitas usaha, keterbatasan akses ke pasar digital, serta promosi produk yang belum optimal (Sidabalok et al., 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi. Menurut Sutiyo & Maharjan (2017), partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci keberhasilan pembangunan desa karena dapat meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program. Mahasiswa KKN berperan penting sebagai katalisator perubahan yang mampu memotivasi masyarakat untuk terlibat, mendampingi mereka dalam mengadopsi inovasi, dan menghubungkan dengan sumber daya yang dibutuhkan (Sianturi et al., 2024).

Selain aspek ekonomi, Desa Pasirhuni juga menghadapi tantangan serius di bidang pendidikan dan sosial. Fenomena bullying di sekolah dasar dan keterbatasan keterampilan public speaking di tingkat SMA menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang tepat. Data KPAI (2024) mencatat sekitar 3.877 kasus perundungan di Indonesia sepanjang tahun, hampir separuh di antaranya terjadi di lembaga pendidikan, sehingga masalah ini perlu mendapat perhatian serius sejak dini. Di sisi lain, rendahnya keterampilan komunikasi siswa, khususnya dalam public speaking, juga masih menjadi persoalan yang berdampak pada rasa percaya diri dan partisipasi aktif di sekolah (Liandi et al., 2025). Untuk itu, mahasiswa KKN hadir dengan program inovatif seperti edukasi anti-bullying, pelatihan public speaking, serta coaching clinic futsal dengan pelatih berlisensi nasional, yang bertujuan membangun disiplin, sportivitas, serta kerja sama tim di kalangan generasi muda (Rusydy et al., 2024).

Dari sisi kelembagaan, desa belum memiliki website resmi sebagai sarana informasi publik dan media promosi UMKM. Padahal, di era digital, legalitas usaha dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek strategis bagi keberlangsungan UMKM (Suri & Halim, 2022). Digitalisasi melalui media online dan website profil desa dapat meningkatkan kualitas layanan publik serta memperluas promosi potensi desa (Fadllullah et al., 2023; Mardiyani et al., 2020). Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih rendahnya literasi digital dan pemahaman masyarakat mengenai prosedur legalitas usaha (Marhamah et al., 2024). Kondisi ini sejalan dengan teori Difusi Inovasi Rogers (2003), yang menjelaskan bahwa suatu inovasi akan lebih cepat diterima apabila memiliki keunggulan relatif, sesuai kebutuhan, mudah dipahami, dan hasilnya dapat diamati.

Di bidang lingkungan, permasalahan sederhana namun mendasar seperti minimnya plang penunjuk arah dan ketiadaan rambu larangan sampah maupun parkir di area Car Free Day (CFD) membuat warga maupun pendatang kerap kesulitan mengakses wilayah desa dan kurang disiplin dalam menjaga ketertiban lingkungan (Fatmawati et al., 2020; Nasution et al., 2024). Hal ini menunjukkan perlunya intervensi mahasiswa dalam peningkatan kualitas fasilitas lingkungan untuk mendukung kenyamanan dan keteraturan sosial.

Copyright © 2025 The Author(s)

Dengan adanya program-program tersebut, KKN di Desa Pasirhuni diharapkan tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang berupa peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan kelembagaan desa, serta tumbuhnya kesadaran kolektif. Lebih jauh, program KKN ini menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa mampu berperan sebagai agen perubahan, yang membawa desa menuju kemandirian, kesejahteraan, dan daya saing yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Pasirhuni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan desa akan pendampingan di bidang UMKM, pendidikan, kelembagaan, dan lingkungan. Program KKN dilaksanakan selama 35 hari, mulai tanggal 21 Agustus 2025 hingga 24 September 2025, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Pasirhuni

Sasaran utama kegiatan pengabdian ini diantaranya (1) Pelaku UMKM Desa Pasirhuni, khususnya produsen gula aren, dendeng paru, keripik kaca, dan bolu kukus; (2) Siswa sekolah dasar dan SMA, sebagai target edukasi anti-bullying, pelatihan public speaking dan coaching clinic futsal; (3) Perangkat desa, dalam rangka penguatan tata kelola dan digitalisasi desa; (4) Masyarakat umum Desa Pasirhuni, terutama dalam kegiatan peningkatan kesadaran lingkungan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembangunan partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap program (Sutiyo & Maharjan, 2017).

Tahapan kegiatan awal dimulai dari observasi dan koordinasi. Tim pengabdian melakukan survei lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, guru, serta perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas. Koordinasi dilakukan bersama kepala desa dan tokoh masyarakat guna merumuskan program yang sesuai.



Gambar 2. Diskusi awal dengan perangkat desa, pengelola UMKM, Kepunduhan dan Pihak Sekolah

Selanjutnya merupakan perancangan program kerja. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi, Tim pengabdian merancang program kerja meliputi: (1) Pendampingan UMKM (legalitas usaha, branding, seminar); (2) Pendidikan (edukasi anti-bullying, pelatihan public speaking dan coaching clinic futsal); (3) Kelembagaan (pembuatan website desa); (4) Lingkungan (pemasangan plang penunjuk jalan dan rambu peringatan). Penyusunan program ini juga mempertimbangkan teori difusi inovasi Rogers (2003) bahwa adopsi inovasi dipengaruhi oleh kesesuaian dan kemudahan implementasi.

Data pengabdian berupa hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, pelaku UMKM, dan pihak sekolah, serta dokumentasi kegiatan; data tersebut diperoleh melalui teknik partisipatori langsung selama proses KKN dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasirhuni dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa peserta KKN merancang kegiatan berdasarkan hasil observasi kebutuhan masyarakat. Program kerja yang dikembangkan mencakup bidang UMKM, pendidikan, kelembagaan desa, dan lingkungan. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan mendapat dukungan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat setempat. Rincian hasil pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut.

Pendampingan UMKM

Pendampingan terhadap UMKM di Desa Pasirhuni difokuskan pada upaya penguatan legalitas usaha, sertifikasi halal, pengembangan pola pikir kewirausahaan, serta peningkatan kemampuan pemasaran. Mayoritas UMKM setempat bergerak dalam produksi gula aren, dengan pola distribusi yang masih sangat bergantung pada pengepul. Pada tahap awal, tim pengabdian berupaya mendorong pelaku UMKM agar mulai mencoba memasarkan produk secara mandiri sehingga memiliki peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar dan tidak sepenuhnya bergantung pada rantai distribusi

Copyright © 2025 The Author(s)

tunggal. Namun hasil dialog dengan pelaku menunjukkan bahwa sebagian besar masih memilih menjual kepada pengepul karena dianggap lebih sederhana, minim risiko, dan sesuai dengan kebiasaan usaha mereka. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perubahan perilaku ekonomi membutuhkan proses bertahap dan mempertimbangkan kesiapan pelaku.

Berdasarkan temuan tersebut, fokus pendampingan kemudian diarahkan pada aspek yang lebih mendasar dan langsung dibutuhkan, terutama pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal. Legalitas ini dipandang penting sebagai prasyarat bagi UMKM untuk mengakses beragam program pembinaan dari pemerintah, sekaligus meningkatkan kredibilitas produk di mata konsumen.



Gambar 3. Pendampingan Pengurusan NIB

Untuk memperluas wawasan pelaku UMKM, mahasiswa menyelenggarakan seminar dengan tiga materi utama. Pertama, sesi mengenai mindset kewirausahaan menekankan perlunya sikap strategis, adaptif, dan proaktif dalam mengembangkan usaha, serta mendorong pelaku untuk tidak terjebak dalam pola pikir lama yang dapat menghambat daya saing. Kedua, materi pemasaran dan branding memberikan pemahaman tentang pembuatan kemasan yang menarik, strategi membangun identitas produk, dan teknik promosi. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait desain kemasan dan langkah menjangkau pasar yang lebih luas. Ketiga, sesi legalitas usaha menjelaskan urgensi memiliki NIB, sertifikasi halal, serta P-IRT, termasuk alur pengurusan dan manfaat jangka panjangnya bagi keberlanjutan bisnis.





Gambar 4. Seminar UMKM

Dampak yang terlihat adalah meningkatnya motivasi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional. Program ini sekaligus membuka komunikasi berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan UMKM sehingga proses pendampingan dapat terus dilanjutkan setelah program KKN selesai.

Pendidikan

Kegiatan pengabdian di bidang pendidikan mencakup tiga program utama: edukasi anti-bullying di tingkat sekolah dasar, pelatihan public speaking di tingkat SMA, serta coaching clinic futsal dengan pelatih berlisensi nasional.

Program edukasi anti-bullying dilaksanakan melalui metode diskusi, permainan peran, dan simulasi kasus. Pada tahap awal, sebagian siswa belum memahami konsekuensi jangka panjang dari perilaku bullying. Melalui pendampingan yang berkelanjutan, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap dan berkomitmen mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif, didukung oleh peran aktif guru dalam pengawasan dan penguatan karakter.



Gambar 5. Edukasi Anti Bullying di Sekolah Tingkat Dasar

Pelatihan public speaking dirancang secara bertahap, dimulai dari latihan pribadi, praktik dalam kelompok kecil, hingga tampil di depan kelas. Proses ini menghasilkan peningkatan yang signifikan pada rasa percaya diri siswa serta kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan secara efektif.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 7. Seminar Public speaking di SMAN 1 Ciawi

Adapun coaching clinic futsal berfokus pada penguatan teknik dasar, strategi permainan, disiplin, dan nilai-nilai sportivitas. Program ini memberikan hasil konkret berupa terbentuknya tim futsal sekolah yang mampu bersaing di tingkat nasional dan meraih Juara 2. Selain meningkatkan keterampilan olahraga, kegiatan ini juga membentuk karakter siswa dalam hal motivasi, kerjasama tim, dan komitmen berprestasi.

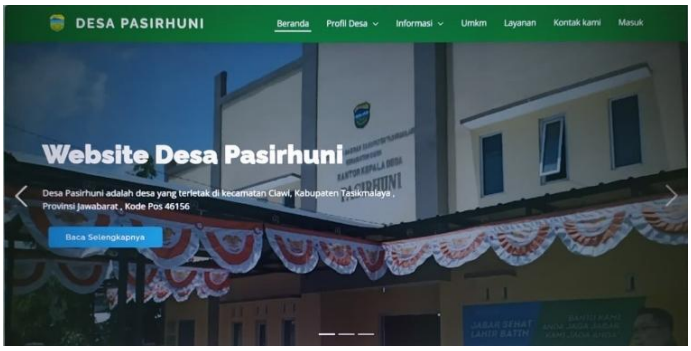


Gambar 6. Coaching Clinic Futsal di MIS Cihampang

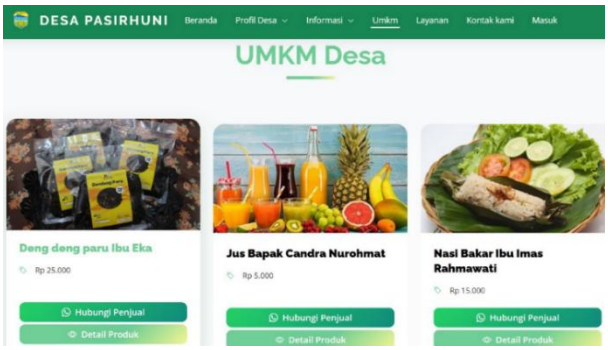
Secara keseluruhan, ketiga program pendidikan ini memberikan dampak jangka panjang terhadap penguatan keberanian siswa dalam berinteraksi, peningkatan kompetensi komunikasi, serta terbentuknya budaya sekolah yang lebih peduli, disiplin, dan kondusif bagi perkembangan potensi peserta didik.

Bidang Kelembagaan

Pada aspek kelembagaan, mahasiswa KKN berkontribusi melalui pengembangan website resmi Desa Pasirhuni sebagai pusat informasi desa, media promosi UMKM, sekaligus sarana transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Platform digital tersebut memuat data kependudukan, profil UMKM lengkap dengan harga dan kontak penjual, serta berbagai agenda kegiatan desa yang dapat diakses masyarakat.

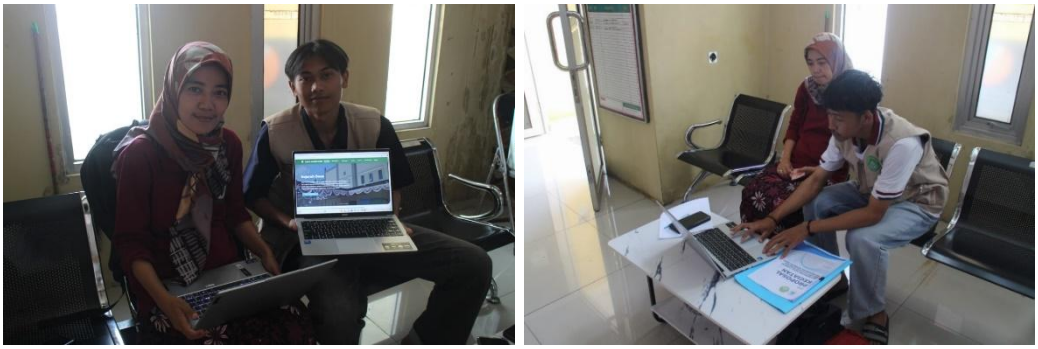


Gambar 8. Launching Website Desa



Gambar 9. Katalog Produk UMKM

Setelah proses pembuatan website selesai, mahasiswa menyerahkannya kepada pemerintah desa dan melanjutkan dengan pelatihan pengelolaan bagi perangkat desa. Materi pelatihan meliputi pembaruan informasi UMKM, pengunggahan agenda kegiatan, serta pemeliharaan tampilan dan struktur web agar tetap menarik dan fungsional.



Gambar 10. Pelatihan Pengelolaan Website

Inisiatif ini dirancang dengan pendekatan keberlanjutan, sehingga perangkat desa memiliki kompetensi untuk mengelola website secara mandiri setelah program KKN berakhir. Hal tersebut memastikan keberlanjutan arus informasi dan promosi potensi desa. Dari perspektif akademik, kegiatan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi kelembagaan desa dapat memperkuat transparansi, meningkatkan efektivitas koordinasi, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal.

Bidang Lingkungan

Pada aspek lingkungan, temuan awal menunjukkan adanya keterbatasan fasilitas penunjang berupa plang penunjuk jalan antar-dusun dan ketiadaan rambu larangan pada

Copyright © 2025 The Author(s)

area publik, termasuk jalur car free day. Kondisi tersebut menyebabkan kebingungan arah bagi pendatang serta rendahnya kepatuhan terhadap aturan penggunaan ruang publik.

Sebagai respons, mahasiswa melakukan pemetaan titik-titik strategis dan memasang plang penunjuk jalan di setiap dusun, disertai pemasangan rambu larangan pada kawasan tertentu yang membutuhkan pengaturan khusus. Kegiatan ini dibarengi dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang fungsi plang dan rambu sebagai elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan aman.



Gambar 11. Pemasangan Plang Penunjuk Arah



Gambar 12. Pemasangan Rambu Larangan di Car Free Day (CFD)

Pelaksanaan program menghasilkan perubahan positif berupa meningkatnya keteraturan arus pergerakan warga, kenyamanan dalam berkegiatan, serta tumbuhnya kesadaran untuk mematuhi aturan lingkungan. Secara akademis, aktivitas ini menunjukkan implementasi konsep pembangunan berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat, di mana warga didorong berperan aktif menjaga keteraturan dan keamanan lingkungan desa.

Integrasi Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan

Secara keseluruhan, integrasi program di empat bidang tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa KKN tidak hanya memberikan intervensi jangka pendek, tetapi juga menanamkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan yang memperkuat kapasitas lokal. Keterlibatan warga dalam setiap tahapan kegiatan membuktikan meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai aktor utama pembangunan desa. Dengan demikian, mahasiswa KKN berperan penting sebagai penghubung antara dunia akademik dan

kebutuhan masyarakat, yang mampu menghasilkan perubahan sosial yang terukur dan berkelanjutan.

Simpulan

Kegiatan KKN di Desa Pasirhuni menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat pembangunan desa melalui berbagai program yang dirancang secara partisipatif. Pada bidang UMKM, pendampingan legalitas usaha termasuk pengurusan NIB dan sertifikasi halal serta seminar pemberdayaan dan edukasi branding berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai strategi pengelolaan dan pengembangan produk. Di sektor pendidikan, pelaksanaan edukasi anti-bullying, pelatihan public speaking, dan coaching clinic futsal bersama pelatih nasional mampu meningkatkan kepercayaan diri, kedisiplinan, sportivitas, dan prestasi siswa, tercermin dari keberhasilan meraih Juara 2 pada kompetisi futsal tingkat nasional. Pada bidang kelembagaan, pembuatan website desa beserta pelatihan pengelolaannya memperkuat tata kelola digital, transparansi informasi, dan promosi potensi UMKM, sekaligus membekali perangkat desa dengan kemampuan mengelola data secara mandiri. Sementara itu, pemasangan plang penunjuk jalan dan rambu larangan berkontribusi pada meningkatnya ketertiban, kenyamanan, dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan terbukti mendorong partisipasi warga, meningkatkan kapasitas lokal, dan membantu mewujudkan kemandirian desa dalam pembangunan berkelanjutan.

Referensi

Adelia, A., Miftahurrahmah, M., Nurpathonah, N., Zaindanu, Y., & Ihsan, M. T. (2021). The role of Google Form as an assessment tool in ELT: Critical review of the literature. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, *1*(1), 58–66. https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i1.49

Ahmad, F., & Rahayu, E. (2019). The role of students as agent of change in empowering micro enterprises. *Asian Social Work Journal*, *4*(4), 9–18. https://doi.org/10.47405/aswj.v4i4.107

Ciptagustia, A., Febriani, N. N., & Khodijah, A. S. (2025). *Pedoman KKN-PM 2025* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cipasung Tasikmalaya.

Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, H., Hanif, K. H., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(3), 467–479. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413

Fatmawati, W., Fajri, G. S., Nurdilla, H., Auliya, H., Selaras, P., & Titisari, W. (2020). Rambu penghijauan sebagai upaya pengelolaan sampah bagi pemuda di daerah pinggiran Sungai Riau. *Community Education Engagement Journal*, *2*(1). http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej

Fransisca, L., Putra, R., Nyoto, Priyono, Andi, Yulia Putri, N., Suyono, & David. (2021). Menemukan solusi permasalahan masyarakat melalui kreativitas mahasiswa. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2).

Humas KPAI. (2024). *HARDIKNAS: Bergerak serentak mewujudkan perlindungan anak pada satuan pendidikan*.

Copyright © 2025 The Author(s)

Kemendiktisaintek. (2025). *Surat Pengantar Panduan KKN Kebangsaan 2025*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Liandi, M. F. P., Teddy, & Darmawan, V. (2025). The analysis of students' self-confidences in public speaking at Politeknik Tonggak Equator. *ELSA Journal (English Language Studies and Applied Linguistics Journal)*, *5*(2), 1–11.

Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi desa untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(3), 188–192. https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533

Marhamah, Firayanti, Y., Saputra, E. S., Cahyanto, F., & Mahardhika, T. (2024). Sosialisasi kewirausahaan dan pentingnya aspek legalitas pada UMKM di lingkungan Kota Pontianak dan Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2).

Napsiyah, S., Arcadia, F. B., Syafa'at, D. F., Puspita, F. P., Ardiansyah, M. N., & Amalia, R. R. (2023). Peran mahasiswa sebagai agent of change dalam mengembangkan potensi pemuda di Kampung Krajan Desa Simpang. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, *4*(2), 182–196. https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.18

Nasution, S. P., Hasibuan, A., Napid, S., Ananda, R., & Azhari, F. (2024). Pembuatan plang pembatas jalan antardusun sebagai upaya pemberi informasi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, *3*(2). https://doi.org/10.30743/jurpammas.v3i2.9281

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations*. In *Encyclopedia of Sport Management* (2nd ed.). https://doi.org/10.4337/9781035317189.ch157

Rusydy, F. H. F., Fatoni, M., & Sistiasih, V. S. (2024). Analisis teknik dasar olahraga futsal. *Jurnal Porkes*, *7*(2), 1002–1012. https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.26015

Sianturi, N. D. S., Ahiraf, S. A., Hidayatulloh, S., Pramudya, B., Fadillah, M. A., Akbar, F. V., Dhivari, D., Putra, F., Sitinjak, J., & Prasetyo. (2024). KKN pemberdayaan terhadap masyarakat menuju desa inovatif dan kreatif serta sosialisasi kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sampah rumah tangga. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *5*(2). http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM

Sidabalok, S., Misdawita, M., & Tarigan, M. A. (2025). Pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, *4*(3), 124–132. https://doi.org/10.54099/jpma.v4i3.1348

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.

Suri, I., & Halim, U. (2022). Literasi digital dalam meningkatkan keterampilan entrepreneurship masyarakat Desa Cirumpak Kabupaten Tangerang. *Community: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 32–41.

Sutiyo, & Maharjan, K. L. (2017). *Decentralization and rural development in Indonesia*. https://doi.org/10.1007/978-981-10-3208-0

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). *Lembaran Negara Republik Indonesia*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012